

Keseimbangan dinamis, koordinasi mata-kaki, dan kecepatan reaksi dengan ketepatan *shooting* dalam sepakbola

Dynamic balance, eye-foot coordination and reaction speed with shooting accuracy in football

Heri Kuswanta

SDN Ngampon, Kabupaten Gunungkidul, Indonesia

herbalheri@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Hubungan antara Keseimbangan dinamis dengan ketepatan shooting dalam permainan sepak bola. (2) Hubungan antara Koordinasi mata-kaki dengan ketepatan shooting dalam permainan sepak bola. (3) Hubungan antara kecepatan reaksi-kaki dengan ketepatan shooting dalam permainan sepak bola. (4) Hubungan antara Keseimbangan dinamis, Koordinasi mata-kaki dan kecepatan reaksi-kaki dengan ketepatan shooting dalam permainan sepak bola, dalam permainan sepak bola pada Peserta didik kelas VI SDN Ngampon Gunungkidul Tahun 2019. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi korelasional. Subyek dalam penelitian ini adalah Peserta didik kelas VI SDN Ngampon Gunungkidul Tahun 2019 yang berjumlah 30 peserta. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan test dan pengukuran dalam olahraga. Data yang dikumpulkan terdiri dari 3 variabel bebas yaitu Keseimbangan dinamis, Koordinasi mata-kaki dan kecepatan reaksi-kaki serta satu variabel terikat yaitu ketepatan *shooting*. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi tiga predictor pada taraf signifikansi 5%, sebelum dianalisis dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji reliabilitas, uji normalitas dan linieritas. Penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut; (1) Ada hubungan yang signifikan antara Keseimbangan dinamis dengan ketepatan shooting dalam permainan sepak bola dengan $r_{hitung} = 0,477 > r_{tabel5\%} = 0,361$. (2) ada hubungan yang signifikan antara Koordinasi mata-kaki dengan ketepatan shooting dalam permainan sepak bola dengan $r_{hitung} = 0,387 > r_{tabel5\%} = 0,361$. (3) Ada hubungan yang signifikan antara kecepatan reaksi-kaki dengan ketepatan shooting dalam permainan sepak bola dengan $r_{hitung} = -0,429 > r_{tabel5\%} = 0,361$. (korelasi negatif karena data inversi) (4) Ada hubungan yang signifikan antara Keseimbangan dinamis, Koordinasi mata-kaki dan kecepatan reaksi-kaki dengan ketepatan shooting dalam permainan sepak bola, dalam permainan sepak bola pada Peserta didik kelas VI SDN Ngampon Gunungkidul Tahun 2019 dengan $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar $0,702 > r_{tabel5\%}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar $0,361$ dan F_o sebesar $8,42 > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% (3:26) sebesar $2,98$.

Kata Kunci: Keseimbangan, Koordinasi Mata-Kaki, Kecepatan Reaksi, Sepak Bola

The aims of this study were to determine: (1) The relationship between dynamic balance and shooting accuracy in soccer games. (2) The relationship between eye-foot coordination with shooting accuracy in soccer games. (3) The relationship between foot-reaction speed and shooting accuracy in soccer games. (4) The relationship between dynamic balance, eye-foot coordination and foot-reaction speed with shooting accuracy in soccer games, in soccer games for sixth grade students at SDN Ngampon Gunungkidul in 2019. In accordance with the objectives of the study, this study used the method description with a correlational study approach. The subjects in this study were Class VI students at SDN Ngampon Gunungkidul in 2019, totaling 30 participants. The sampling technique used is purposive sampling. Data collection techniques are carried out by tests and measurements in sports. The data collected consisted of 3 independent variables, namely dynamic balance, eye-foot coordination and foot-reaction speed and one dependent variable, namely shooting accuracy. The data analysis technique was carried out by regression analysis of three predictors at a significance level of 5%, before being analyzed, a prerequisite analysis test was carried out which included reliability, normality and linearity tests. This research resulted in the following conclusions; (1) There is a significant relationship between dynamic balance and shooting accuracy in soccer games with $r_{count} = 0,477 > r_{table5\%} = 0,361$. (2) there is a significant relationship between eye-foot coordination and shooting accuracy in soccer games with $r_{count} = 0,387 > r_{table5\%} = 0,361$. (3) There is a significant relationship between foot-reaction speed and shooting accuracy in soccer games with $r_{count} = -0,429 > r_{table5\%} = 0,361$. (negative correlation due to inversion of data) (4) There is a significant relationship between dynamic balance, eye-foot coordination and foot-reaction speed with shooting accuracy in soccer games, in soccer games in class VI students at SDN Ngampon Gunungkidul in 2019 with $R^2_{y(1,2,3)}$ was $0,702 > r_{table5\%}$ at the 5% significance level of $0,361$ and F_o of $8,42 > F_{table}$ at the 5% significance level (3:26) of $2,98$.

Keywords: Balance, Eye-Foot Coordination, Reaction Speed, Soccer

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya kondisi fisik secara umum berlaku untuk semua cabang olahraga, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas organ-organ tubuh. Semakin tinggi kualitas kerja sistem organ tubuh seseorang, akan semakin mudah untuk meningkatkan tuntutan-tuntutan kerja fisik dan tuntutan psikologis dalam latihan. Dengan demikian apabila semakin tinggi kualitas persiapan kondisi fisik umum, maka semakin tinggi pula kemungkinan prestasi olahraga yang dicapai.

Kesuksesan dalam olahraga sering menuntut keterampilan yang sempurna dalam situasi stress fisik yang tinggi. Maka semakin jelas bahwa kondisi fisik memegang peranan yang sangat penting di dalam meningkatkan prestasi Pemain. Dengan demikian dapat dikatakan sebelum Pemain diterjunkan ke dalam gelanggang pertandingan atau mengikuti pertandingan, Pemain harus berada dalam kondisi fisik dan tingkatan fitness yang baik untuk menghadapi intensitas kerja dan segala macam stress yang bakal dihadapinya dalam suatu pertandingan. Tanpa persiapan kondisi fisik yang seksama dan dalam tingkatan yang baik, pemain sebaiknya jangan mengikuti suatu pertandingan.

Teknik ketepatan dalam permainan sepak bola meliputi : *dribbling, shooting, passing, heading, tackling, interception, dan marking* (Asepta Y.P., 2008: 16-17). Karena sampel atau subyek penelitiannya pemain usia 12 tahun, maka yang akan diteliti adalah teknik dasar yang memegang peranan yang penting dalam permainan sepak bola yaitu teknik menembak bola ke gawang atau *shooting*. *Shooting* adalah teknik yang harus benar-benar dikuasai oleh siswa dalam permainan sepak bola tingkat pemula, karena untuk dapat menyerang regu lawan dan akhirnya diharapkan dapat memenangkan suatu pertandingan sepak bola, para siswa atau atlet harus mempergunakan teknik menembak bola ke gawang lawan dan teknik ini juga berperan penting jika mendapat hadiah pinalti atau terjadi adu pinalti karena terjadi skor imbang pada batas waktu yang telah ditetapkan.

Menurut Suharno H.P., (1995:20) unsur-unsur kondisi fisik yang mendukung kemampuan teknik ketepatan olahraga adalah: kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelenturan, daya ledak, koordinasi, ketepatan, dan stamina. Sedang menurut Sugiyanto (1994:4) mengutip pendapat Anita J.Harrow yang membagi 6 kalisifikasi gerakan tubuh yaitu: gerak refleks, gerak dasar manusia, kemampuan perceptual, kemampuan fisik, gerak ketepatan, dan *komunikasi non diskursif*. Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada unsur kondisi fisik yaitu unsur kekuatan, dan keseimbangan serta klasifikasi gerakan

tubuh kemampuan persepsual yang masih dibagi menjadi lima macam yaitu: perbedaan rasa gerak (kinestetik), perbedaan penglihatan (visual), perbedaan pendengar (auditori), perbedaan peraba (taktil), dan kemampuan koordinasi. Peneliti mengambil kemampuan koordinasi untuk melengkapi kemampuan kondisi fisik di atas.

Pada Peserta didik kelas VI SDN Ngampon , Gunungkidul rata- rata sudah bisa melakukan *shooting* dengan baik, karena mereka sudah berlatih dengan tekun selama dua tahun dengan jadwal latihan seminggu tiga kali, serta dilatih oleh pelatih yang sudah bersertifikasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti, teknik ketepatan *shooting* dapat dilakukan dengan baik, apabila para pemain mempunyai keseimbangan dinamis yang baik. Dalam pelaksanaan tersebut, para pemain juga harus memperhatikan sasaran yang akan dikenai dan gerakan kaki mengikuti arahan dari hasil pengamatan tersebut, dalam hal ini dari masing- masing kemampuan koordinasi antara gerakan kaki dan mata dituntut lebih dominan. Selain kondisi fisik diatas unsur kecepatan reaksi-kaki yang baik juga harus di miliki oleh pemain, karena untuk dapat melakukan *shooting* dengan baik harus memiliki unsur tersebut.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan sepakbola Peserta didik kelas VI SDN Ngampon Gunungkidul yang dilakukan secara kelompok. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Nopember 2019. Pengambilan data dilakukan dengan metode tes dan re-tes yang berfungsi sekaligus menguji reliabilitas tes. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Menurut Suharsimi Arikunto (2003:236), penelitian korelasional adalah pilihan yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam penelitian ini variabel bebas disebut juga sebagai prediktor dan variabel terikat yang disebut juga sebagai kriterium. Hal ini sesuai dengan pendapat R.G. Sudarmanto, (2005: 2) yang menyatakan bahwa : “untuk penggunaan analisis regresi variabel bebas sebagai prediktor dan variabel terikat sebagai kriterium.”

Pengertian populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama (Sutrisno Hadi, 1992: 220). Dalam penelitian ini, sebagai populasi adalah Peserta didik kelas VI SDN Ngampon , Gunungkidul yang berjumlah 48 Pemain. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada dasarnya ditentukan oleh peneliti sendiri berdasarkan pertimbangan pada tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian. Dengan menggunakan *purposive*

sampling, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Cara memilih sampel dengan menggunakan *purposive sampling* tergantung kriteria apa yang akan digunakan. Syarat-syarat menentukan sampel pada *purposive sampling* yaitu: penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat, pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat atau karakteristik tertentu, subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat dalam populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria sehat jasmani rohani, bersedia menjadi sampel, aktif dan rajin dalam latihan, dan pemain yang mempunyai kemampuan menonjol tentu berdasarkan rujukan pelatih.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini yang ingin dideteksi adalah ketepatan shooting dari pengukuran keseimbangan dinamis, koordinasi mata-kaki dan kecepatan reaksi-kaki serta ketepatan *shooting*, dalam permainan sepak bola pada Peserta didik kelas VI SDN Ngampon , Gunungkidul Tahun 2019. Adapun hasil pengumpulan data baik tes maupun re-tes dianalisis dengan perhitungan statistik sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Test dan pengukuran Keseimbangan dinamis (X₁), Koordinasi mata-kaki (X₂), Kecepatan reaksi-kaki (X₃), dan Ketepatan shooting (Y)

Variabel	N	Jumlah		Mean		SD
		Tes	Retest	Tes	Retest	Tes
Keseimbangan dinamis (X ₁)	30	2.645	2.568	88,17	85,60	8,42
Koordinasi mata-kaki (X ₂)	30	415	373	13,83	12,43	1,68
Kecepatan reaksi-kaki (X ₃)	30	2.933	2.846	97,77	94,87	22,62
Ketepatan shooting (Y)	30	2.560	2.466	85,33	82,21	28,92

Dari temuan data penelitian pada tes Keseimbangan dinamis dengan jumlah sampel penelitian = 30, diketahui jumlah skor = 2.645, Mean = 88,17, standar deviasi 8,42 sedangkan pada re-tes dengan jumlah sampel penelitian = 30 diketahui jumlah skor = 2.568, Mean = 85,60. Untuk data penelitian dengan tes koordinasi mata-kaki dengan jumlah sampel penelitian = 30, diketahui jumlah skor = 415, Mean = 13,83 standar deviasi 1,68. Sedangkan pada re-tes dengan jumlah sampel penelitian = 30 diketahui jumlah skor = 373, Mean = 12,43.

Pada penelitian dengan tes kecepatan reaksi-kaki dengan jumlah sampel penelitian = 30, diketahui jumlah skor = 2.933, Mean = 97,77, standar deviasi 22,62 sedangkan pada re-tes dengan jumlah sampel penelitian = 30 diketahui jumlah skor = 2.846, Mean = 94,87. Data penelitian tes ketepatan shooting dengan jumlah sampel penelitian = 30, diketahui jumlah skor = 2.560, Mean = 85,33, standar deviasi 28,92 sedangkan pada re-tes ketepatan *shooting* dengan jumlah sampel penelitian = 30 diketahui jumlah skor = 2.466, Mean = 82,21.

Untuk menghitung reliabilitas tes masing-masing variable digunakan rumus korelasi. Adapun hasil penghitungan dari reliabilitas tes dapat dilihat dalam table 2 dibawah ini.

Tabel 2. Rangkuman hasil Uji Reliabilita Tes

Variabel	N	Jumlah		Mean		R _{xy}
		Tes	Retest	Tes	Retest	
Keseimbangan dinamis (X ₁)	30	2.645	2.568	88,17	85,60	0,990
Koordinasi mata-kaki (X ₂)	30	415	373	13,83	12,43	0,842
Kecepatan reaksi-kaki (X ₃)	30	2.933	2.846	97,77	94,87	0,998
Ketepatan shooting (Y)	30	2.560	2.466	85,33	82,21	0,999

Dari hasil reliabilitas tes di atas, kemudian dikonsultasikan dengan rentangan reliabilitas dari Book Walter yang dikutip Mulyono B. (1988: 22), sebagai berikut:

Tabel 3. Range Reliabilita dari Book Walter

Reliabilitas	Kategori
0.90 – 100	Tinggi sekali
0.80 – 0.89	Tinggi
0.70 – 0.79	Cukup
0.60 – 0.69	Kurang
0.86 – 0.59	Kurang sekali

Dari rangkuman hasil reliabilita tes, pada Keseimbangan dinamis nilai reliabilita tes sebesar 0,990. Berdasarkan rentangan reliabilita tes maka tes koordinasi mata-kaki termasuk kategori tinggi sekali. Pada koordinasi mata-kaki nilai reliabilita tes sebesar 0,842. Berdasarkan rentangan reliabilita tes maka tes koordinasi mata-kaki termasuk kategori tinggi. Pada kecepatan reaksi-kaki nilai reliabilita tes sebesar 0,998. Berdasarkan rentangan reliabilita tes maka tes kecepatan reaksi-kaki termasuk kategori tinggi sekali. Pada ketepatan shooting sebesar 0,999. Berdasarkan rentangan reliabilita tes maka tes ketepatan shooting termasuk kategori tinggi sekali. Dengan demikian keempat tes tersebut termasuk tes yang reliable sehingga merupakan tes yang baik dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Uji normalitas adalah salah satu uji persyaratan yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai itu berdistribusi normal atau tidak. Rangkuman hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Tes

	X ² _{hitung}	Df	X _{tabel}	Keterangan
Keseimbangan dinamis	2,129	5	11,070	Normal
Koordinasi mata-kaki	8,375	5	11,070	Normal
Kecepatan reaksi-kaki	7,983	5	11,070	Normal
Ketepatan shooting	2,073	5	11,070	Normal

Dari rangkuman hasil uji normalitas, diketahui bahwa untuk Keseimbangan dinamis X²_{hitung} = 2,129, koordinasi mata-kaki X²_{hitung} = 8,375, kecepatan reaksi-kaki X²_{hitung} = 7,983 dan ketepatan shooting X²_{hitung} = 2,073. Dari keempat tes tersebut berada di bawah X²_{hitung} = 11,070, berarti tes tersebut berdistribusi normal.

Uji linieritas pengaruh antara masing-masing prediktor dengan kriterium, dilakukan dengan analisis varians. Rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat dalam tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Analisis Varians untuk Uji Linieritas

Variabel	Db	F _{hitung}	F _{tabel}
X ₁ Y	16:12	-0,01	2,42
X ₂ Y	3:25	-0,03	8,64
X ₃ Y	10:18	-0,33	2,77

Dari rangkuman hasil uji linieritas tersebut dapat diketahui bahwa nilai linieritas yang diperoleh dari ketiga variable tersebut lebih kecil dari nilai linieritas dalam tabel. Yang berarti bahwa korelasi antara X₁Y, X₂Y dan X₃Y berbentuk linier.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. Berdasarkan analisis korelasi diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Variabel Bebas dengan Variabel terikat

Tes	N	R _{xy}	R _{tabel5%}
X ₁ -Y	30	0,477	0,361
X ₂ -Y	30	0,387	0,361
X ₃ -Y	30	- 0,429	0,361

Berdasarkan hasil uji korelasi di atas, diketahui:

- Nilai korelasi antara Keseimbangan dinamis dengan ketepatan shooting sebesar 0,477, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361 berarti nilai r_{hitung} > dari r_{tabel5%}.
- Nilai korelasi antara koordinasi mata-kaki dengan ketepatan shooting sebesar 0,387, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361 berarti nilai r_{hitung} > dari r_{tabel5%}.
- Nilai korelasi antara kecepatan reaksi-kaki dengan ketepatan shooting sebesar - 0,429, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361 berarti nilai r_{hitung} > dari r_{tabel5%}. (korelasi negatif karena data *inversi*)

Untuk menguji hubungan antara Keseimbangan dinamis, koordinasi mata-kaki dan kecepatan reaksi-kaki dengan ketepatan shooting, dilakukan dengan analisis regresi tiga prediktor. Dari analisis regresi yang telah dilakukan, diketahui nilai R²_{y(1,2,3)} yang diperoleh sebesar 0,702, nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Kemudian diuji menggunakan analisis varian dan dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh 8,42, sedangkan dengan db = 3 lawan 26 pada taraf signifikansi 5% nilai F_{tabel} adalah 2,98. Berarti nilai r_{hitung} > r_{tabel} dan F_{hitung} > F_{tabel}, maka dapat diketahui bahwa keseimbangan dinamis, koordinasi mata-kaki dan kecepatan reaksi-kaki memiliki hubungan

yang signifikan dengan ketepatan shooting dalam permainan sepak bola pada Peserta didik kelas VI SDN Ngampon , Gunungkidul Tahun 2019.

Pada hipotesis dinyatakan bahwa ada hubungan antara Keseimbangan dinamis dengan ketepatan shooting, dari analisis data diketahui $r_{hitung} = 0,477$ sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n = 30$ didapat $r_{tabel} = 0,361$, dengan hasil tersebut $r_{hitung} > r_{tabel5\%}$, ini berarti hipotesis diterima. Hubungan ini berarti semakin besar Keseimbangan dinamis dari siswa akan cenderung semakin baik keterampilannya dalam melakukan ketepatan shooting, berarti pula dengan semakin kecil Keseimbangan dinamis yang dimiliki siswa akan tidak baik dalam melakukan ketepatan shooting. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terbukti ada hubungan yang signifikan antara Keseimbangan dinamis dengan ketepatan shooting.

Pada hipotesis dinyatakan bahwa ada hubungan antara kecepatan reaksi-kaki dengan ketepatan shooting, dari analisis data diketahui $r_{hitung} = 0,387$ sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n = 30$ di dapat $r_{tabel} = 0,361$, dengan hasil tersebut $r_{hitung} > r_{tabel5\%}$, ini berarti hipotesis diterima. Hubungan ini berarti semakin baik koordinasi mata-kaki dari siswa akan cenderung semakin baik dalam melakukan ketepatan shooting, berarti pula dengan semakin kecil koordinasi mata-kaki yang dimiliki siswa akan tidak baik ketepatan shooting. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terbukti ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan ketepatan shooting.

Pada hipotesis dinyatakan bahwa ada hubungan antara kecepatan reaksi-kaki dengan ketepatan shooting, dari analisis data diketahui $r_{hitung} = - 0,429$ sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n = 30$ didapat $r_{tabel} = 0,361$, dengan hasil tertentu $r_{hitung} > r_{tabel5\%}$, ini berarti hipotesis diterimakarena (Korelasi negatif karena data *inversi*). Hubungan ini berarti semakin besar kecepatan reaksi-kaki dari siswa akan cenderung semakin baik dalam melakukan ketepatan shooting, berarti pula dengan semakin kecil kecepatan reaksi-kaki yang dimiliki akan tidak baik dalam melakukan ketepatan shooting. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terbukti ada hubungan yang signifikan antara kecepatan reaksi-kaki dengan ketepatan shooting.

Pada hipotesis dinyatakan bahwa ada hubungan antara keseimbangan dinamis, koordinasi mata-kaki dan kecepatan reaksi-kaki dengan ketepatan shooting, dari analisis data diketahui $R^2_{y(1,2,3)} = 0,702$ sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan $n = 30$ didapat $r_{tabel} = 0,361$, dengan hasil tersebut $r_{hitung} > r_{tabel5\%}$ dan $F_{hitung} = 8,42$ sedangkan $F_{tabel5\%}$ dengan db 3 :

26 = 2,98, ini berarti $F_0 > F_{\text{tabel}5\%}$ maka hipotesis diterima. Hubungan ini berarti semakin baik Keseimbangan dinamis, koordinasi mata-kaki dan kecepatan reaksi-kaki dari siswa akan semakin baik dalam melakukan ketepatan shooting, berarti pula semakin tidak baik keseimbangan dinamis, koordinasi mata-kaki dan kecepatan reaksi-kaki yang dimiliki akan tidak baik dalam melakukan ketepatan shooting. Dari uraian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa terbukti ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan dinamis, koordinasi mata-kaki dan kecepatan reaksi-kaki dengan ketepatan shooting.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan dinamis dengan ketepatan shooting, dalam permainan sepak bola pada Peserta didik kelas VI SDN Ngampon, Gunungkidul tahun 2019 dengan $r_{\text{hitung}} = 0,477 > r_{\text{tabel}} = 0,361$.
2. Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan ketepatan shooting, dalam permainan sepak bola pada Peserta didik kelas VI SDN Ngampon, Gunungkidul tahun 2019 dengan $r_{\text{hitung}} = 0,387 > r_{\text{tabel}5\%} = 0,361$.
3. Ada hubungan yang signifikan antara kecepatan reaksi-kaki dengan ketepatan shooting, dalam permainan sepak bola pada Peserta didik kelas VI SDN Ngampon, Gunungkidul tahun 2019, dengan $r_{\text{hitung}} = - 0,429 > r_{\text{tabel}5\%} = 0,361$. (Korelasi negatif karena data *inversi*)
4. Ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan dinamis, koordinasi mata-kaki dan kecepatan reaksi-kaki dengan ketepatan shooting, dalam
5. permainan sepak bola pada Peserta didik kelas VI SDN Ngampon, Gunungkidul tahun 2019 dengan $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar $0,702 > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361 dan F_0 sebesar $8,42 > F_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5% (3:26) sebesar 2,98.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2007. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Cetakan 2. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- _____. 1993.
- A. Hamidsyah Noer. 1995. *Ilmu Keplatihan Dasar*. Surakarta: Universitas Terbuka.
- Asepta Y.P. 2008. *Sepak Bola Sejarah, Teknik, Peraturan*. Surabaya : Insan CEndikia
- Baumganter, T. A. & Jakson, A. A. *Measuraments For Evolution In Phisical Education Illionois*. Humen Kinetetic : Publiser Inc
- Fleck, T. & Quinn, R. 2007. *Panduan Latihan Sepak Bola Andal*. Jakarta : PT. Sunda Kelapa Pustaka.

- Harsono. 1988. *Coaching & Aspek - aspek Psikologis dalam Coaching* .Jakarta: Depdikbud.
- Ismaryati & Sarwono. 1993. *Tes dan Pengukuran Olahraga* . Surakarta: LPP
- John, D. Tenang. 2007. *Jurus Pintar Main Bola For Kids*. Bandung : Mizan
- Johnson, B. L. & Nelson, J. K. 1986. *Practical Measurement For Evaluation In Kondisi Fisik* . Jakarta : KONI
- Ismaryati. 2006. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS Press. *Physical Education*. New York Macmillan Publising Company.
- UNS dan UNS Press.